

# BULETIN EPIDEMIOLOGI

Perkembangan  
Penyakit  
Menular 256.640

Kewaspadaan  
Dini dan  
Respons 564.225

## 01 EWARS / Kewaspadaan Dini dan Respons

### KABUPATEN KARANGANYAR

Pergeseran permasalahan kesehatan di Indonesia dari peningkatan kejadian penyakit menular menjadi peningkatan kejadian penyakit tidak menular sudah lama diprediksi sebagai pengaruh dari industrialisasi. Industrialisasi mengakibatkan derasnya arus urbanisasi, berdampak pada gaya hidup yang tidak sehat seperti diet yang tidak sehat, kurangnya aktivitas fisik, dan perilaku merokok. Hal tersebut berakibat pada meningkatnya tekanan darah tinggi, glukosa darah tinggi, lemak darah tinggi dan obesitas, yang pada gilirannya akan meningkatkan prevalensi penyakit jantung dan penyakit tidak menular lainnya.

Walaupun telah terjadi eskalasi kejadian penyakit tidak menular, namun ancaman penyakit menular juga semakin kompleks, sehingga saat ini Indonesia mengalami *double burden of disease*. Tingginya mobilitas penduduk antar wilayah baik antar kabupaten, provinsi maupun negara, meningkatkan potensi terjadinya penyebaran penyakit menular baik *New Emerging Disease* maupun *Re-emerging Disease* secara cepat.

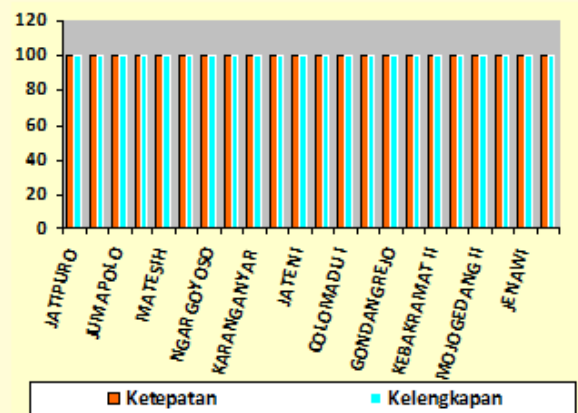
Kondisi tersebut apabila tidak ditanggulangi secara dini dapat berakibat terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB) penyakit menular bahkan menimbulkan wabah dan dapat meluas ke berbagai negara sehingga menimbulkan pandemi. Oleh karena itu, perlu adanya upaya kewaspadaan dini terhadap kejadian penyakit menular dan penyakit tidak menular melalui surveilans epidemiologi yang berbasis rumah sakit/ fasilitas kesehatan maupun berbasis masyarakat dengan pengumpulan data secara aktif dan pasif, sehingga perkembangan penyakit menular dan tidak menular dapat terpantau pada tiap periode mingguan epidemiologi.

Di Kabupaten Karanganyar untuk mempermudah analisis dan respon cepat terhadap kejadian penyakit menular potensial wabah telah menerapkan Early Warning Alert and Respons Sistem (EWARS).

### Ketepatan dan Kelengkapan Laporan

Ketepatan laporan SKDR/EWARS Puskesmas di Kabupaten Karanganyar (21 Puskesmas dan RSUD) pada periode minggu 38 tahun 2022 adalah 21 Pusk dan RSUD adalah 100% sedangkan kelengkapan laporan juga 100 %. Adapun ketepatan laporan per puskesmas adalah sebagai berikut :

### Ketepatan dan Kelengkapan Laporan SKDR Minggu ke -38 Tahun 2022



### Sinyal Peringatan Dini Minggu Ke 38 Tahun 2022

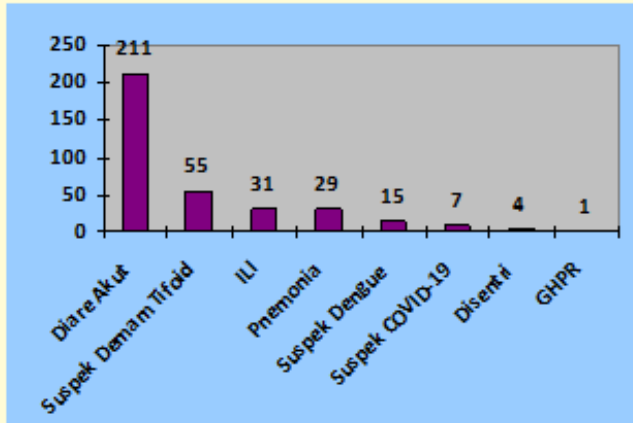
Alert/Sinyal peringatan Dini penyakit potensial KLB yang muncul pada minggu ke 38 tahun 2022 adalah :

| NO | Puskesmas        | Penyakit                     | Kasus |
|----|------------------|------------------------------|-------|
| 1  | PKM. JUMANTONO   | Suspek COVID-19              | 1     |
| 2  | PKM. KARANGANYAR | Suspek COVID-19              | 3     |
| 3  | PKM. KERJO       | Gigitan Hewan Penular Rabies | 1     |
| 4  | PKM. TASIKMADU   | Suspek COVID-19              | 1     |
| 5  | PKM TASIKMADU    | AFP                          | 1     |

Seluruh alert telah direspon dan diverifikasi, telah dilakukan tatalaksana dan pengobatan kasus sesuai gejala.

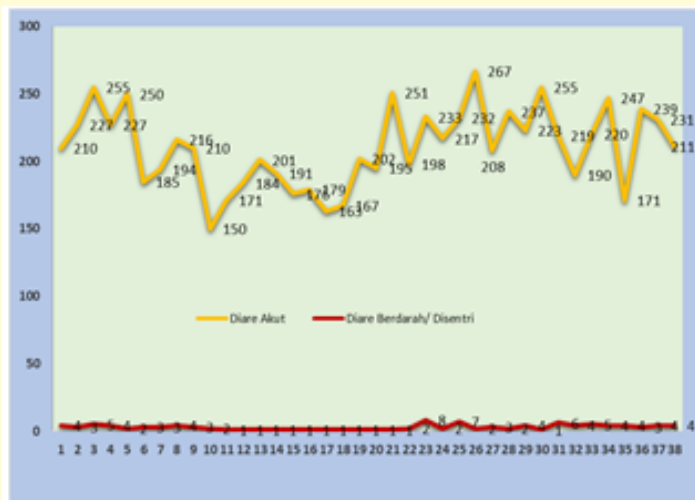
## 02 EWARS / Kewaspadaan Dini dan Respons

**REKAPITULASI KASUS TERBANYAK MINGGU 38**  
**Kab. Karanganyar Tahun 2022**



Kasus terbanyak di minggu 38 tahun 2022 adalah Diare akut 211 kasus dengan Proporsi (1,267%), Kasus demam Tifoid yaitu 55 kasus (0,313%), Pneumonia 32 (0,192%), suspek dengue 32 (0,192%), ILI 22 kasus (0,132%), Disentri 4 kasus (0,024%), GHPR 1 kasus (0,006%), suspek campak 1 kasus (0,006%) .

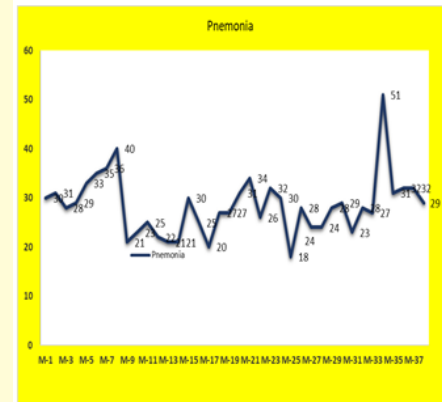
## Perkembangan Penyakit Diare M1- M38



Kasus Diare akut pada Minggu 38 sebanyak 211 kasus, mengalami penurunan sebesar 8,66% dibanding kasus Diare akut pada Minggu ke 37 tahun 2022 (231 kss). Untuk kasus Desentri pada Minggu 38 sebanyak 4 kasus, sama dengan jumlah kasus pada Minggu 37 (4 kasus). Distribusi kasus Desentri pd M38 tahun 2022 :

- 1.PKM. KEBAKRAMAT I: 1 kasus  
2.PKM. MOJOGEDANG II: 2 kasus

## Perkembangan Penyakit Pneumonia M1 – M38



Kasus Pnemonia pada Minggu 38 sebanyak 29 kasus mengalami penurunan 9,38 % disbanding dengan jumlah kasus Pnemonia pada Minggu ke 37 tahun 2022 (32 kss).

Distribusi kasus Pnemonia pada M38 tahun 2022 adalah PKM. JUMANTONO 5 kasus, PKM Jaten II 5 kasus, PKM. Karanganyar 4 kasus, PKM. Jatipuro 3 kasus, PKM. Ngargoyoso 3 kasus, PKM. Jatiyoso 2 kasus, PKM gondangrejo 2 kasus, PKM. Mojogedang II 2 kasus, PKM Jenawi 2 kasus dan PKM Karangpandan 1 kasus.

## Perkembangan Penyakit Tifoid M1 – M38



Kasus tipoid pada Minggu 38 sebanyak 55 kasus mengalami kenaikan sebesar 20,52 % dibanding kasus tipoid pada Minggu ke 37 tahun 2022 (52 kasus). Distribusi kasus Tipoid pada M38 tahun 2022 :

- 1.PKM. JUMANTONO: 5 kasus
- 2.PKM. JATEN II: 5 kasus
- 3.PKM. KARANGANYAR: 4 kasus
- 4.PKM. JATIPURO: 3 kasus
- 5.PKM. NGARGOYOSO: 3 kasus
- 6.PKM. JATIYOSO: 7 kasus
- 7.PKM. GONDANGREJO: 2 kasus
- 8.PKM. MOJOGEDANG II: 2 kasus
- 9.PKM. JENAWI: 2 kasus
- 10.PKM. KARANGPANDAN: 1 kasus.